



Hewan Detrivor

Penjelasan Extensif
Mengenai Hewan
Detrivor



Daftar Isi



01 Pengertian Detrivor

02 Ciri

03 Beberapa Tipe Detrivor

04 Fungsi Detrivor Bagi Lingkungan

05 Menjaga Kelestarian Detrivor



Apa itu Detritivor?

Lingkungan hidup terdiri atas berbagai makhluk hidup yang saling berhubungan satu sama lain. Setiap makhluk hidup memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan alam. Salah satu kelompok hewan yang berperan penting dalam ekosistem adalah hewan detritivor.

Hewan detritivor adalah hewan yang memakan sisa-sisa makhluk hidup yang telah mati atau bahan organik yang membusuk. Sisa-sisa tersebut disebut detritus. Detritus dapat berupa daun kering, bangkai hewan, kayu lapuk, dan kotoran makhluk hidup

Hewan detritivor membantu proses penguraian bahan organik di alam. Mereka menghancurkan bahan organik menjadi bagian yang lebih kecil sehingga mudah diuraikan oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur (Huxel & Polis, 2001).



Tanpa **hewan detritivor**, sampah organik akan menumpuk dan dapat menyebabkan gangguan pada lingkungan.

Oleh karena itu, hewan detritivor memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan.

Ciri-Ciri Detritivor

1 Memakan Organisme Mati

Makanan utama hewan detritivor adalah bahan organik yang telah mati, membusuk atau serpihan daun kecil yang ditemukan saat daun pohon jatuh

2 Hidup di Tempat Lembap

Sebagian besar hewan detritivor hidup di tempat yang lembap seperti tanah, hutan, dan tumpukan daun.

3 Membantu Penguraian Lingkungan

Hewan ini membantu mempercepat proses penghancuran bahan organik di lingkungan. Mengembalikan nutrisi ke ekosistem setelah tumbuhan atau hewan mati.

4 Syngut Microorganisms

Banyak organisme detritivora memiliki bakteri simbiosis khusus di saluran usus mereka untuk membantu mereka mencerna karbohidrat struktural kompleks seperti selulosa.

Jenis - Jenis Detrivor

Detrivor berbagai macam jenis dan bisa ditemukan dimana saja. Berikut beberapa contoh detrivores yang bisa ditemukan sekitar lingkungan kita!

1. Cacing Tanah



Cacing tanah hidup di dalam tanah dan memakan daun serta sisa tumbuhan yang membusuk. Hewan ini membantu menggemburkan tanah dan meningkatkan kesuburan tanah melalui proses penguraian bahan organik (Speiser, 2001)

2. Udang Kecil



Beberapa jenis udang kecil juga termasuk hewan detritivor karena memakan sisa-sisa organisme mati, alga, dan bahan organik yang membusuk di perairan. Udang kecil membantu menjaga kebersihan ekosistem air dengan menguraikan bahan organik yang ada di dasar sungai, danau, maupun laut. (Speiser, 2001) .



3. Siput



Siput merupakan hewan detritivor yang memakan daun membusuk, lumut, jamur, dan sisa bahan organik lainnya. Siput biasanya hidup di tempat yang lembap seperti tanah, hutan, sawah, dan sekitar perairan.

Dalam ekosistem, siput membantu mempercepat proses penguraian bahan organik dengan menghancurkan daun dan tumbuhan yang telah mati menjadi partikel kecil. Proses tersebut membantu mikroorganisme lebih mudah menguraikan bahan organik sehingga unsur hara dapat kembali ke tanah. (Zimmer, 2002) .

4. Kaki Seribu



Beberapa jenis udang kecil juga termasuk hewan detritivor karena memakan sisa-sisa organisme mati, alga, dan bahan organik yang membusuk di perairan. Udang kecil membantu menjaga kebersihan ekosistem air dengan menguraikan bahan organik yang ada di dasar sungai, danau, maupun laut.

Fungsi Detritivor Dalam Lingkungan

Hewan detritivor memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Hewan-hewan ini membantu proses penguraian bahan organik sehingga lingkungan tetap bersih dan unsur hara dapat kembali dimanfaatkan oleh makhluk hidup lainnya. Tanpa adanya detritivor, sisa-sisa organisme mati akan menumpuk dan mengganggu keseimbangan alam.

Berikut beberapa fungsi penting hewan detritivor bagi lingkungan.

Membantu Proses Penguraian

Hewan detritivor membantu menghancurkan sisa-sisa organisme mati seperti daun kering, kayu lapuk, bangkai, dan kotoran makhluk hidup menjadi bagian yang lebih kecil. Proses ini mempermudah bakteri dan jamur untuk melanjutkan penguraian bahan organik.

Dengan adanya proses penguraian tersebut, bahan organik dapat didaur ulang menjadi unsur hara yang berguna bagi lingkungan.

Citation

Menjaga Kesuburan Tanah

Aktivitas hewan detritivor membantu meningkatkan kandungan unsur hara dalam tanah. Sisa bahan organik yang telah diuraikan akan berubah menjadi humus yang kaya nutrisi dan sangat dibutuhkan tumbuhan.

Contohnya, cacing tanah membantu menggemburkan tanah sehingga akar tumbuhan lebih mudah menyerap air dan nutrisi.

Mengurangi Penumpukan Sampah Organik

Daun kering, bangkai hewan, dan sisa organisme lainnya dapat menumpuk apabila tidak diuraikan. Hewan detritivor membantu mengurangi penumpukan sampah organik tersebut dengan cara memakannya.

Dengan demikian, lingkungan menjadi lebih bersih dan terhindar dari pencemaran akibat pembusukan yang berlebihan.

Menjaga Keseimbangan Ekosistem

Detritivor berperan penting dalam rantai makanan dan siklus nutrisi di alam. Hewan ini membantu mengembalikan unsur hara ke lingkungan sehingga dapat digunakan kembali oleh tumbuhan sebagai produsen.

Jika populasi detritivor berkurang, proses daur ulang nutrisi akan terganggu dan keseimbangan ekosistem dapat rusak.

Menjaga Detritivor!

Hewan detritivor memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Oleh karena itu, kelestarian hewan detritivor perlu dijaga agar proses penguraian dan daur ulang nutrisi di alam tetap berjalan dengan baik. Jika populasi hewan detritivor menurun, maka keseimbangan ekosistem dapat terganggu dan menyebabkan berbagai masalah lingkungan.

Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hewan detritivor.

Menjaga Kebersihan Lingkungan

Lingkungan yang bersih dan sehat dapat mendukung kehidupan hewan detritivor. Pencemaran tanah dan air akibat sampah plastik maupun limbah berbahaya dapat merusak habitat hewan detritivor. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, hewan detritivor dapat hidup dan berkembang dengan baik sehingga proses penguraian bahan organik tetap berjalan secara alami.

Mengurangi Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia

Penggunaan pestisida dan bahan kimia secara berlebihan dapat membunuh organisme kecil di dalam tanah, termasuk hewan detritivor seperti cacing tanah dan kaki seribu. Penggunaan bahan ramah lingkungan dan pupuk organik dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem tanah dan melindungi hewan detritivor.

Melestarikan Hutan dan Habitat Alami

Penggunaan pestisida dan bahan kimia secara berlebihan dapat membunuh organisme kecil di dalam tanah, termasuk hewan detritivor seperti cacing tanah dan kaki seribu. Penggunaan bahan ramah lingkungan dan pupuk organik dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem tanah dan melindungi hewan detritivor.



Ayo Belajar Tentang Detritivor!



Mohammad Ibrahim Zidni



KKM - PPM
2026